

Bank daerah masih kurang likuid dibandingkan bank konvensional.

Nicodimus Kristiantoro, Research & Consulting Manager Infovesta

Kontan Jumat, 10 Maret 2023

# Saham BPD Terangkat Dividen

Analisis menilai, likuiditas saham bank daerah terbatas, tapi pembagian dividen yang royal jadi gula-gula saham bank daerah

Maizal Walfajri

JAKARTA. Anggota Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang mencatatkan sahamnya di bursa saham Tanah Air akan semakin ramai. Saat ini sudah ada Bank BJB (BJBR), Bank Jatim (BJTM), dan Bank Banten (BEKS). Terbaru, Bank DKI akan menggelar penawaran saham perdana atau *initial public offering* atau IPO.

Bank DKI akan membiddik dana segar sebesar Rp 3 triliun lewat hajat ini. Sebelumnya, Bank Sumut juga berencana melakukan IPO pada 5-8 Januari 2023, namun rencana itu ditunda.

Sekretaris Perusahaan Bank Sumut Agus Candra Wibowo bilang, Bank Sumut tengah mengatur *timeline* baru untuk jadwal IPO guna mengoptimalkan penawaran umum perdana. Namun Bank Sumut tetap berkomitmen untuk melanjutkan proses IPO. Bank Sumut menargetkan meraup dana segar sebanyak-banyaknya Rp 1,49 triliun.

Research & Consulting Manager Infovesta, Nicodimus Kristiantoro menyatakan, kedua bank itu memiliki fundamental yang sehat. Menggunakan laporan keuangan September 2022, Bank DKI menjadi kelompok bank daerah dengan total aset terbesar keempat dan Bank Sumut kelima. "Secara fundamental, laporan keuangan juga mencatatkan pertumbuhan laba bersih," ujar Nico kepada KONTAN, Kamis (9/3).

Kendati demikian, Nico mengingatkan para investor

yang ingin membeli saham bank daerah perlu memperhatikan dari sisi likuiditas. Lantaran bisa dibayar bank daerah masih kurang likuid dibandingkan perbankan konvensional.

Tapi Guru Besar Keuangan dan Pasar Modal FEB Universitas Indonesia (UI), Budi Frensidy menyatakan BJBR dan BJTM relatif lebih disukai investor. Lantaran keduanya dikenal cukup royal membagikan *dividen yield*. "Apa dua BPD yang akan IPO bisa seperti itu?" ujar Budi.

## Usulan Kenaikan Dividen Bank Daerah

KINERJA BPD mampu tumbuh optimal di tahun lalu. Seiring kenaikan laba, bank daerah bersiap untuk membagikan dividen bagi para investornya.

Direktur Utama Bank BJB (BJBR), Yuddy Renaldi menyatakan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 4 April 2023 mendatang. Salah satu agenda yang akan dibahas adalah penggunaan laba bersih, termasuk dalam pembagian dividen bagi investor. "Insya Allah lebih baik dibandingkan tahun buku 2022. Masih di-

tung. Bank BJB perlu penguatan modal ke depan," ujarnya ke KONTAN, Kamis (9/3).

Sedangkan Bank Jatim (BJTM) akan mengusulkan pembagian dividen untuk buku tahun 2022 sebesar Rp 53,08 per saham. Direktur Utama Bank Jatim, Busrul Iman menyatakan, usulan dividen itu lebih tinggi 1,8% dari nilai dividen pada 2022.

Guru Besar Keuangan dan Pasar Modal UI, Budi Frensidy menyebut BJBR dan BJTM dikenal royal memberi dividen *yield* lumayan tinggi.



## PT. BANK BUMI ARTA Tbk.

Teman Anda Dalam Usaha

KANTOR PUSAT : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Telp. 2300893, 2300455 : www.bankbba.co.id  
WEBSITE :  
CABANG-CABANG : Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar, Makassar

## LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 DES 2022 (Dauidit)	31 DES 2021 (Dauidit)
<b>ASET</b>			
1.	Kas	50.413	54.888
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.041.981	1.320.156
3.	Penempatan pada bank lain	30.921	46.836
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	122.388	122.298
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2.255.712	2.230.450
8.	Tagihan akseptasi	5.518	8.730
9.	Kredit yang diberikan	3.845.658	3.970.794
10.	Pembayaran syariah	-	-
11.	Penyerahan modal	10	10
12.	Aset keuangan lainnya	51.859	44.271
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	127.598	76.233
14.	a. Surat berharga yang dimiliki	113.788	76.176
15.	b. Kredit yang diberikan dan pembayaran syariah	13.810	57
16.	c. Lainnya	43.774	28.570
17.	Aset tidak berwujud	30.505	23.401
18.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	870.050	888.803
19.	Aset tetap dan inventaris	70.481	70.121
20.	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	79.891	84.974
21.	Aset Non-Produktif	49.292	55.289
22.	a. Properti berkecukupan	30.629	29.694
23.	b. Agunan yang diambil alih	-	-
24.	c. Rekening lunda	-	-
25.	d. Aset antar kantor	-	-
26.	Aset Lainnya	42.534	29.415
27.	<b>TOTAL ASET</b>	<b>8.211.922</b>	<b>8.664.310</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
1.	Giro	753.825	1.424.008
2.	Tabungan	405.472	489.786
3.	Deposito	3.813.070	4.348.832
4.	Uang Elektronik	-	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	1.982	1.949
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
9.	Liabilitas akseptasi	5.518	8.730
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11.	Pinjaman/pembayaran yang diterima	-	-
12.	Setoran jaminan	-	-
13.	Liabilitas antar kantor	-	-
14.	Liabilitas lainnya	154.652	149.375
15.	Keperluan minoritas (minority interest)	-	-
16.	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>5.134.519</b>	<b>6.422.690</b>
<b>EKUITAS</b>			
16.	Modal disetor	338.800	277.200
17.	a. Modal dasar	800.000	800.000
18.	b. Modal yang belum disetor -/	461.200	522.800
19.	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-
20.	Tambahan modal disetor	1.344.852	583.045
21.	a. Ago	-	-
22.	b. Disagio -/	-	-
23.	c. Dana setoran modal	-	-
24.	d. Lainnya	-	-
25.	Penghasilan komprehensif lain	887.961	712.445
26.	a. Keuntungan	696.894	720.723
27.	b. Kerugian -/	8.933	8.278
28.	c. Cadangan	42.500	40.000
29.	d. Cadangan umum	42.500	40.000
30.	e. Cadangan tujuan	-	-
31.	f. Laba/tahun lalu	662.660	628.930
32.	g. Tahun-tahun lalu	635.502	595.495
33.	h. Tahun berjalan	38.939	42.675
34.	i. Dividen yang dibayarkan -/	11.781	9.240
35.	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.077.403</b>	<b>2.241.620</b>
36.	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8.211.922</b>	<b>8.664.310</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31 DES 2022 (Dauidit)	31 DES 2021 (Dauidit)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>			
1.	Pendapatan Bunga	527.607	518.732
2.	Beban Bunga	179.884	230.079
3.	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>347.723</b>	<b>288.653</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional lainnya</b>			
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-	-
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised)	-	-
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	1.777	303
7.	Komis/provisi/fee dan administrasi	11.528	12.004
8.	Pendapatan lainnya	4.873	7.858
9.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	53.950	17.871
10.	Kerugian terkait risiko operasional	59	86
11.	Beban tenaga kerja	149.159	123.355
12.	Beban promosi	473	363
13.	Beban lainnya	114.851	107.194
14.	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya</b>	<b>(300.293)</b>	<b>(228.689)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>			
<b>47.430</b>			
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.515	(119)
2.	Pendapatan (beban) non-operasional lainnya	1.420	(3.047)
<b>LABA (RUGI) NON-OPERASIONAL</b>			
<b>2.935 (3.166)</b>			
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>			
<b>50.365 56.798</b>			
<b>Pajak Penghasilan</b>			
<b>a. Taksiran pajak tahun berjalan -/</b>			
<b>24.038 12.960</b>			
<b>b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan</b>			
<b>12.612 (1.163)</b>			
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>			
<b>38.939 42.675</b>			
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
1.	Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	(15.412)	68.939
2.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap	(16.371)	72.779
3.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengungkapan kembali atas program pensiun manfaat pasti	(840)	1.816
4.	Lainnya	1.799	(5.556)
5.	Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
7.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
8.	Lainnya	-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>			
<b>SETELAH PAJAK</b>			
<b>(15.412) 68.939</b>			
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>			
<b>23.527 111.614</b>			
<b>LabA (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
<b>- Pemilik</b>			
<b>38.939 42.675</b>			
<b>- Kepentingan non-pengendali</b>			
<b>-</b>			
<b>TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>			
<b>38.939 42.675</b>			
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
<b>- Kepentingan non-pengendali</b>			
<b>23.527 111.614</b>			
<b>- Kepentingan non-pengendali</b>			
<b>-</b>			
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>			
<b>23.527 111.614</b>			
<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT</b>			
<b>11.781 9.240</b>			
<b>DIVIDEN</b>			
<b>11.781 9.240</b>			
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)</b>			
<b>13,79 18,17</b>			

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)												
No.	POS - POS	31 DESEMBER 2022 (Dauidit)					31 DESEMBER 2021 (Dauidit)					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M
<b>I. PIHAK TERKAIT</b>												
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Debitur Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	51.741	-	-	-	-	-	-	-	51.741	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Bukan debitur UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	35.893	-	-	-	-	-	-	-	35.893	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Kredit yang diinstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyerahan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	63.501	-	-	-	-	-	-	-	63.501	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>II. PIHAK TIDAK TERKAIT</b>												
1.	Penempatan pada bank lain	18.482	-	-	-	-	-	-	-	18.482	10.269	-
b.	Valuta asing	12.439	-	-	-	-	-	-	-	12.439	36.567	-
2.	Tagihan spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga yang dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	122.388	-	-	-	-	-	-	-	122.388	122.298	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	2.255.712	-	-	-	-	-	-	-	2.255.712	2.230.450	-
b.	Valuta asing	-	-	-	-	-						